

## **Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

**Dea Larasati Husodo<sup>1</sup>, Wulan Retnowati<sup>2</sup>, Roni Budianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*larasatidea4@gmail.com<sup>1</sup>, naulsmart@untirta.ac.id<sup>2</sup>, roni404040@gmail.com<sup>3</sup>*

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of audit fees, audit tenure, time budget pressure on audit quality and the influence of the audit committee in moderating the influence of audit fees, audit tenure, time budget pressure on audit quality. This research is a type of quantitative research using secondary data on the annual reports of non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The sample selection was carried out by purposive sampling method and obtained a sample of 40 companies that met the criteria. The analysis technique used is panel data regression analysis using Eviews 12 application. Based on the results of the analysis that has been done, it can be concluded that audit fees have a positive effect on audit quality, audit tenure does not have an effect on audit quality, time budget pressure has a negative effect on audit quality, the audit committee does not moderate the effect of audit fees and time budget pressure on audit quality, the audit committee moderates the effect of audit tenure on audit quality. These results emphasize the factors that can influence the quality of the resulting audit.*

**Keywords :** *Audit Fee, Audit Tenure, Time Budget Pressure, Audit Quality, Audit Committee.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fee audit, audit tenure, time budget pressure terhadap kualitas audit dan pengaruh komite audit dalam memoderasi pengaruh fee audit, audit tenure, time budget pressure terhadap kualitas audit. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan di peroleh data sebanyak 40 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, komite audit tidak memoderasi pengaruh fee audit dan time budget pressure terhadap kualitas audit, komite audit memoderasi pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit. Hasil ini menegaskan faktor faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

**Kata kunci :** *Fee Audit, Audit Tenure, Time Budget Pressure, Kualitas Audit, Komite Audit.*

### **PENDAHULUAN**

Pelaporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Setiap perusahaan berupaya menampilkan kinerja yang unggul. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang relevan,

sehingga pengguna laporan dapat menilai perusahaan dengan baik. Laporan keuangan harus memuat informasi yang penting, andal, dan dapat dipercaya. Perbedaan kepentingan antara manajemen dan stakeholder dapat menimbulkan konflik kepentingan. Auditor eksternal bertindak sebagai perantara antara kedua belah pihak dan bertugas menilai apakah laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sesuai dengan standar yang berlaku dan adil bagi para pemegang saham (Effendi and Ulhaq 2021) .

Auditor sebagai pihak ketiga yang dipercaya harus memastikan bahwa kualitas auditnya terjaga dengan baik. Tingginya kualitas audit sangat penting karena memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Kualitas audit terdiri dari dua dimensi: dimensi proses dan dimensi hasil. Dimensi hasil menunjukkan bahwa kepercayaan yang meningkat terhadap laporan audit oleh pengguna laporan keuangan diperoleh. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa pentingnya kualitas audit untuk memastikan hasil kerja auditor yang optimal.

Manajemen lama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) diduga telah mengelembungkan laporan keuangan tahun 2017 sebesar Rp 4 triliun, menurut laporan investigasi yang dilakukan oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY) terhadap manajemen baru AISA, yang diterbitkan pada 12 Maret 2019. Penggelembungan ini diduga terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap. Selain itu, laporan tersebut juga menemukan dugaan penggelembungan pendapatan sebesar Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) dari entitas bisnis makanan emiten tersebut (finance.detik.com, 20 November 2024) . Kasus lainnya terkait manipulasi laporan keuangan terjadi pada PT Delta. Pada tahun 2024, PT. Delta, sebuah perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia, terjerat dalam sebuah skandal pelanggaran akuntansi yang mengejutkan publik dan dunia bisnis. Tindakan manipulasi ini dilakukan secara sistematis dengan cara mengelembungkan pendapatan, sehingga perusahaan terlihat lebih menguntungkan daripada keadaan sesungguhnya. Selain itu, pengakuan biaya operasional yang seharusnya dicatat segera, sengaja ditunda untuk mengurangi beban pada laporan keuangan di periode tertentu, sehingga memberikan kesan kinerja keuangan perusahaan stabil. Tidak hanya itu, manajemen juga memanipulasi nilai aset perusahaan, membuat aset-aset tertentu dinilai lebih tinggi dari nilai sebenarnya, yang memperkuat kesan bahwa PT. Delta berada dalam kondisi keuangan yang lebih baik (Kompasiana.com).

Kasus ini menggambarkan pentingnya peran audit yang berkualitas dalam menjaga kepercayaan investor. Kualitas audit mencerminkan nilai atau hasil yang diperoleh dari proses audit yang mengikuti standar dan prosedur audit yang telah ditetapkan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas seorang auditor. Dengan mengaudit laporan keuangan klien, auditor dapat mengidentifikasi pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit (Maulina and Laksito 2021) . Audit yang berkualitas tinggi memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini tidak hanya membantu dalam mendeteksi

kesalahan atau kecurangan, tetapi juga memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pihak lain, bahwa informasi yang mereka terima adalah valid dan dapat diandalkan. Dengan demikian, auditor berperan sebagai pengawas yang menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan, yang penting untuk menjaga kepercayaan pasar dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan (Lailatul and Yanthi 2021) . Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh fee audit, audit tenure, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi di perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

## TINJAUAN LITERATUR

### Teori Atribusi

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori atribusi yang pertama kali diperkenalkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958. Teori ini memandang bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh dua jenis faktor utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan elemen yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, seperti karakteristik pribadi atau motivasi yang dimilikinya, sedangkan faktor eksternal mengacu pada faktor-faktor yang berasal dari luar atau lingkungannya, seperti situasi atau pengaruh orang lain (Supriadi, Mulyadi Soepardi, and Farida 2019).

Teori atribusi menjadi dasar yang penting dalam konteks audit, karena teori ini dapat menjelaskan faktor-faktor yang memotivasi auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang optimal. Auditor yang melakukan audit akan dipengaruhi oleh faktor-faktor ini, yang pada akhirnya akan memengaruhi baik hasil audit secara internal maupun eksternal. Teori atribusi menyatakan bahwa perilaku individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam dirinya, salah satunya adalah kecermatan profesional (Ukoma 2020).

Dalam menjalankan tugasnya, auditor diharapkan memiliki ketelitian dan keseksamaan profesional yang tinggi, sehingga ia tidak mudah melakukan pelanggaran terhadap aturan atau standar audit yang telah ditetapkan. Auditor juga perlu mengumpulkan bukti audit dengan teliti, akurat, dan penuh kehati-hatian, agar setiap proses audit berjalan sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku. Dengan menjaga sikap profesionalisme yang tinggi, auditor dapat menunjukkan perilaku positif yang pada akhirnya mampu menciptakan kualitas audit yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan (Sultana, Singh, and Rahman 2019) .

### Kualitas Audit

Kualitas audit juga mencakup setiap kesempatan di mana auditor, selama proses audit laporan keuangan klien, mampu mendeteksi pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Dalam pelaksanaannya, auditor mengikuti panduan standar auditing dan peraturan profesi masing-masing (Arista, Kuntadi, and Pramukty 2023). Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilakukan oleh auditor akan berkualitas jika sesuai

dengan standar auditing yang berlaku. Standar tersebut mencakup aspek-aspek profesional seperti kompetensi dan independensi, ketentuan pelaporan, dan bukti audit. Kualitas hasil audit berfungsi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi pengguna informasi akuntansi, sehingga dapat mengurangi risiko ketidakpercayaan terhadap informasi dalam laporan keuangan, khususnya bagi investor (Pertiwi, Hasan, and Hardi 2016; Rizaldi, Rahayu, and Tiswiyanti 2022).

## **Fee Audit**

Agustini and Siregar (2020) mendefinisikan fee audit sebagai kompensasi atau imbalan yang diberikan klien kepada auditor, yang dapat berupa uang atau dalam bentuk lain sebagai bagian dari perjanjian kontraktual atas jasa audit yang diberikan. Jumlah fee ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk tingkat risiko yang terlibat, kompleksitas tugas audit, keahlian yang dibutuhkan, serta struktur biaya dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menangani audit tersebut.

Fee audit yang rendah dapat mempengaruhi independensi akuntan publik dan meningkatkan risiko terjadinya konflik kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nagian et al. 2023) menunjukkan bahwa biaya audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di berbagai sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya audit, semakin memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Fee Audit berpengaruh terhadap kualitas audit

## **Audit Tenure**

Tenure adalah periode hubungan antara klien dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terkait dengan layanan audit yang telah disepakati sebelumnya. Pembahasan mengenai tenure sering kali muncul dalam konteks masa audit yang dilakukan secara cepat dibandingkan dengan yang dilakukan dalam jangka waktu lebih lama. Masa tenure yang singkat dapat berdampak pada ketersediaan informasi, di mana bukti dan data yang tersedia menjadi terbatas. Selain itu, jika terdapat data yang tidak akurat atau informasi yang sengaja dihapus oleh manajer, maka hal ini akan menyulitkan dalam upaya untuk menemukannya (Basworo, Sumardjo, and Nopiyaniti 2021).

Audit tenure adalah periode di mana Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan layanan audit kepada kliennya. Hasil penelitian (Nagian et al. 2023) menunjukkan bahwa audit tenure memiliki dampak terhadap kualitas audit di perusahaan manufaktur yang berada di berbagai sektor industri dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama auditor terlibat dengan perusahaan, semakin besar pengaruhnya terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

## Time Budget Pressure

*Time Budget Pressure* dalam konteks ini merujuk pada kondisi di mana auditor diberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan proses audit. Adanya tekanan waktu ini mendorong auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur audit di bawah tekanan waktu tentu akan menghasilkan hasil yang berbeda dibandingkan dengan audit yang dilakukan tanpa adanya tekanan waktu (Fatinah et al. 2022). Dalam pelaksanaan proses audit, auditor kerap dihadapkan pada keterbatasan anggaran serta waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaannya. Auditor dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan seefisien mungkin, baik dari segi biaya maupun waktu, tanpa mengurangi kualitas audit yang dihasilkan.

Tekanan untuk mencapai efisiensi dalam kondisi terbatas ini memunculkan apa yang disebut dengan time pressure atau tekanan waktu (Rahmadhanty and Farah 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Rosini and Hakim 2020) time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Simangunsong 2020) mengindikasikan bahwa time budget pressure memiliki hubungan negatif dengan kualitas audit, yang berarti bahwa peningkatan tekanan anggaran waktu cenderung menurunkan kualitas audit. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

## Komite Audit

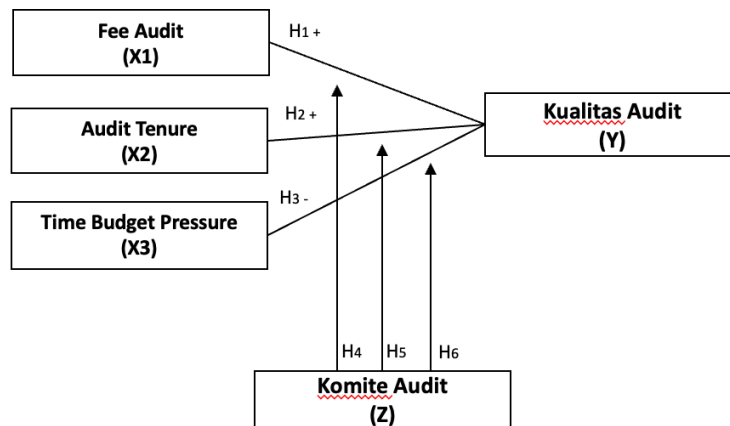
Komite audit dianggap sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris, yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap direksi (Manuputty). Di Indonesia, pembentukan komite audit dimulai sejak tahun 2001 melalui Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), yang kini dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan ketentuan No: Kep-117/M-MBU/2002. Ketentuan tersebut mengatur peran komite audit dalam membantu Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas (Effendi and Ulhaq 2021). Sukarno (2016) menyatakan bahwa komite audit sebaiknya terdiri dari orang-orang yang independen dan tidak terlibat dalam tugas harian manajemen perusahaan. Independensi tersebut berperan penting dalam menjaga integritas serta objektivitas komite audit saat menilai laporan dan menyusun rekomendasi. Anggota yang bersifat independen cenderung lebih adil, tidak berpihak, dan mampu mempertahankan objektivitas yang tinggi dalam menghadapi berbagai isu. Berdasarkan penelitian (Laili 2021) menjelaskan bahwa komite audit mampu memoderasi hubungan antara fee audit terhadap kualitas audit. Adapun berdasarkan penelitian (Fauzi and Priono 2024) komite audit mampu memoderasi hubungan audit tenure dengan kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya komite audit maka akan semakin ketat dalam menjaga independensi auditor. Anggaran waktu yang tidak realistis dibandingkan dengan pekerjaan yang harus diselesaikan dapat menyebabkan perilaku kontraproduktif yang menurunkan kualitas audit, karena auditor terpaksa terburu-buru saat mengaudit laporan keuangan perusahaan (Jao, Holly, and Tamo 2023). Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : Komite Audit memoderasi pengaruh fee audit terhadap kualitas audit

H5 : Komite Audit memoderasi pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit

H6 : Komite Audit memoderasi pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit

## Kerangka Konseptual



Gambar 1. Konsep Dasar Penelitian

## METODE PENELITIAN

Pengujian pada studi ini dilaksanakan dengan mengangkat pendekatan berbasis kuantitatif serta menerapkan metode dokumentasi dalam pengambilan data yang akan digunakan. Penerapan metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara menganalisis, mengelompokkan, dan memahami data sekunder. Jenis data yang dijadikan dasar dalam penelitian ini merupakan data skunder seperti laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang tercatat di BEI dalam kurun waktu 2019-2023 dimana data tersebut telah melalui proses audit dan dapat dijangkau melalui halaman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Variabel yang akan dikaji pada studi ini yaitu, kualitas audit berlaku sebagai variabel terikat dengan fee audit, audit tenure, serta time budget pressure sebagai variabel bebas. Adapun komite audit sebagai variabel moderasi. Perhitungan variabel-variabel tersebut dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kualitas Audit	kemungkinan auditor mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, dengan berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik (Zaputra & Marlina 2022).	Menggunakan akrual diskresioner model <i>Performance Matched Model</i> .

Fee Audit	Biaya yang dibayar oleh klien untuk jasa audit, yang bergantung pada risiko, kompleksitas tugas, kemampuan auditor, dan struktur biaya KAP (Yulaeli 2022).	variabel ini dilakukan dengan menerapkan logaritma natural pada total fee audit menggunakan rumus Fee audit = $\ln$ fee audit (Hikmah, Nurhayati, and Nurhandika 2023) .
Audit Tenure	Periode perjanjian antara auditor dan klien yang diukur berdasarkan jumlah tahun (Santoso and Achmad 2019).	<i>Audit Tenure</i> = Jumlah lamanya tahun perikatan KAP dengan klien (Mufidah and Laily 2019).
<i>Time Budget Pressure</i>	Kondisi di mana auditor harus menyelesaikan audit tepat waktu dengan memanfaatkan waktu dan anggaran secara efisien, meskipun menghadapi batasan waktu dan anggaran yang sangat ketat (Rama and Yudowati 2020).	<i>time budget pressure</i> diukur menggunakan pengukuran berikut : <i>Time Budget Pressure</i> = Jangka Waktu Penyelesaian Laporan Audit (Hikmah, Nurhayati, and Nurhandika 2023).
Komite Audit	komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu komisaris independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pelaporan keuangan (Sunarsih, Munidewi, and Masdiari 2021).	Presentase keberadaan komite audit = Jumlah komite audit/jumlah komisaris (Hikmah, Nurhayati, and Nurhandika 2023).

Keseluruhan perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 digunakan sebagai populasi untuk penelitian ini. Penentuan sampel ditetapkan menggunakan metode purposive sampling, dimana tata cara seleksi sampel didasari oleh beberapa kriteria yang telah ditentukan. Berikut beberapa kriteria yang diterapkan dalam proses seleksi sampel :

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.	78
2.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2019-2023.	(5)

3.	Perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang tidak mencantumkan fee audit secara jelas dalam laporan tahunan selama periode 2019-2023	(33)
4.	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	40
5.	Jumlah tahun pengamatan	5
6.	Jumlah data observasi	200

Dilihat dari hasil purposive sampling diatas, terdapat 40 perusahaan yang lolos seleksi yang selaras dengan standar kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga, jumlah sampel yang didapatkan untuk penelitian ini sebanyak 200 sampel. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk metode analisis menggunakan software E-Views 12. Adapun serangkaian uji yang dilaksanakan antara lain uji statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji persamaan regresi, uji F, uji koefisien determinasi, uji T dan uji MRA. Adapun persamaan regresi yang digunakan dapat dijabarkan seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 Z) + \beta_5 (X_2 Z) + \beta_6 (X_3 Z) + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Fee Audit

X2 = Audit Tenure

X3 = *Time Budget Pressure*

Z = Komite Audit

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Kriteria Pengambilan Sampel

Sumber : Data diolah dengan evIEWS 12.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 2, variabel fee audit memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 140.356,7 dengan rata-rata 130.017,3, dimana sekitar 80% sampel berada di atas rata-rata, menunjukkan sebagian besar perusahaan memberikan fee audit yang relatif tinggi. Audit tenure memiliki rentang nilai 1–6 dengan rata-rata 3,52, dan lebih dari separuh perusahaan memiliki masa perikatan di bawah rata-rata, sehingga audit tenure dinilai tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Time budget pressure memiliki nilai minimum 29 dan maksimum 304 dengan rata-rata 93,75,

dimana hanya 26% sampel berada di atas rata-rata. Kualitas audit yang diukur menggunakan Modified Discretionary Accrual memiliki nilai minimum -10,04 dan maksimum 3,10 dengan rata-rata -0,54, serta sekitar 46,5% data berada di atas rata-rata. Sementara itu, komite audit memiliki nilai rata-rata 0,82 dengan sekitar 46,5% sampel berada di atas rata-rata, mencerminkan variasi proporsi komite audit antar perusahaan.

## Uji Pemilihan Model

Tabel 4. Uji Pemilihan Model

Uji Pemilihan Model	Persyaratan	Prob	Kesimpulan
Uji Chow	Nilai prob cross-section chi-square < 0,05 Fixed effect model (FEM). • Nilai prob cross section chi-square > 0,05 Common effect model (CEM).	0.0000	Model yang terpilih untuk digunakan dalam penelitian adalah FEM.
Uji Hausman	Nilai prob cross section random < 0,05 Fixed effect model (FEM). Nilai prob cross section random > 0,05 Random effect model (REM).	0.0119	Model yang terpilih untuk digunakan dalam penelitian adalah FEM.

## Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Metode	Persyaratan	Nilai	Kesimpulan
Uji Normalitas	Statistik Jarque-Bera	Probability > 0,05	Prob 0,053269	Data terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Nilai korelasi antar variabel	Nilai korelasi < 0,80	Nilai korelasi semua < 0,80	Tidak terdapat gejala multikolinearitas
Uji Heterokedastisitas	Nilai Residual	Nilai residual berada diantara -1 & 1	500 dan -500	Tidak terdapat gejala heterokedastisitas
Uji Autokorelasi	Durbin-Watson	dU < dW < 4-dU	DW 2.157643	Tidak terjadi autokorelasi

## Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini memiliki nilai Jarque-Bera sebesar 5.851327 dan nilai probabilitas sebesar 0.053629 yang menunjukkan nilai

probabilitas tersebut diatas 0,05 ( $0.053629 > 0,05$ ). Dari hasil tersebut, maka data pada penelitian ini terdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas, maka diperoleh hasil masing-masing variabel independen mempunyai nilai korelasi  $< 0,80$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

## Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik residual (uji heteroskedastisitas residual) penelitian ini bahwa nilai residual berada diantara -1 dan 1 yaitu tidak melewati batas 500 dan -500 ( $1 < 500$  dan  $-1 > -500$ ), artinya varian residual sama. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, Dapat dilihat dari Durbin- Watson (DW) sebesar 2.157643. Sehingga berdasarkan dari hasil Durbin-Watson (DW) tersebut dengan nilai tingkat signifikansi standar sebesar 5% dengan jumlah data 200 (N) dan jumlah variabel independen sebanyak 3 ( $k=3$ ), dari data tersebut mendapatkan nilai dL sebesar 1.7382 dan nilai dU sebesar 1.7990. Maka hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai Durbin-Watson terletak diantara nilai dU dan  $4-dU$  ( $1.7990 < 2.157643 < 2.201$ ) yang berarti dalam penelitian ini model regresi data panel ini layak untuk digunakan karena tidak terjadi autokorelasi.

## Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003146	0.015050	0.209027	0.8348
D(X1)	6.19E-06	2.71E-06	2.284172	0.0242
D(X2)	-0.012744	0.017430	-0.731149	0.4661
D(X3)	-0.000867	0.000227	-3.815014	0.0002

Sumber : Data diolah dengan evIEWS 12.0 (2025)

$$D(Y) = 0.00314586676408 + 6.18753855293e-06D(X1) - 0.0127439499567D(X2) - 0.000866797603212D(X3)$$

Keterangan :

X1 : Fee Audit

X2 : Audit Tenure

X3 : Time Budget Pressure

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Root MSE	0.491186	R-squared	0.386431
Mean dependent var	-0.025984	Adjusted R-squared	0.166176
S.D. dependent var	0.628643	S.E. of regression	0.574398
Sum squared resid	38.60222	F-statistic	1.754468
Durbin-Watson stat	2.157643	Prob(F-statistic)	0.009885

Sumber : Data diolah dengan evIEWS 12.0 (2025)

Hasil yang diperoleh, yaitu Uji Koefisien Determinasi pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai *R-Squared* memiliki nilai sebesar 0.386431 (39%), artinya nilai tersebut menunjukkan kualitas audit dapat dipengaruhi oleh fee audit, audit tenure, dan time budget pressure , sedangkan sisa dari besarnya persentase *R-Squared* yaitu sebesar 61% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Uji F

Tabel 8. Uji F

Root MSE	0.491186	R-squared	0.386431
Mean dependent var	-0.025984	Adjusted R-squared	0.166176
S.D. dependent var	0.628643	S.E. of regression	0.574398
Sum squared resid	38.60222	F-statistic	1.754.468
Durbin-Watson stat	2.157.643	Prob(F-statistic)	0.009885

Sumber : Data diolah dengan evIEWS 12.0 (2025)

Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0.009885, nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## Uji T

Tabel 9. Uji T

Sumber : Data diolah dengan evIEWS 12.0 (2025)

## Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 10. Uji MRA

### Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini fee Audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan nilai koefisien 6.1875 serta nilai probabilitas sebesar 0.0242, artinya nilai probabilitasnya kurang dari nilai signifikansi 0,05 ( $0.0242 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Sejalan dengan teori atribusi, fee audit memiliki kaitan dengan kualitas audit yang dimana fee audit merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Fee audit berperan penting karena dengan membayar jasa audit yang memadai, pemilik dapat memperoleh audit berkualitas tinggi, yang dapat menilai secara objektif dan akurat kondisi keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Permatasari and Astuti 2019), yang juga menyimpulkan bahwa biaya audit dapat memengaruhi kualitas audit.

### Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas , variabel audit tenure tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikan  $> 0.05$  ( $0.4661 > 0.05$ ) dengan nilai koefisien -0.012744, sehingga dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Lamanya masa perikatan antara kap dengan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Lamanya masa kerja auditor dengan klien tidak selalu menjadi faktor pembeda utama dalam menentukan kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gede et al. 2021) menjelaskan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10, variabel time budget pressure memiliki negatif pengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikan  $< 0.05$  ( $0.0002 < 0.05$ ) dengan nilai koefisien - 0.000867, sehingga dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Sejalan dengan prespektif teori atribusi, Dimana *time budget pressure* bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan karena apabila tekanan waktu yang diberikan terlalu singkat itu dapat menyebabkan auditor kurang

teliti dalam melakukan proses audit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Rosini and Hakim 2020) time budget pressure berpengaruh negative terhadap kualitas audit.

## **Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi**

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0.9302 dan nilai koefisiennya -5.71730. Artinya, keberadaan komite audit tidak dapat memoderasi hubungan antara fee audit dengan kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Arif and Lastanti 2023) menyatakan bahwa komite audit tidak mampu memoderasi hubungan antara fee audit dengan kualitas audit.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu, variabel komite audit mampu memoderasi antara variabel fee audit dengan variabel kualitas audit. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.0233 dan nilai koefisiennya 0.030024. Sejalan dengan teori atribusi dimana teori ini membantu memahami peran komite audit dalam memoderasi hubungan antara audit tenure dan kualitas audit. Audit tenure yang panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap perusahaan, tetapi juga berisiko mengurangi independensi dan objektivitas auditor, yang bisa berdampak negatif pada kualitas audit.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu, variabel komite audit tidak mampu memoderasi antara variabel time budget pressure dengan variabel kualitas audit. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0.3456 dan nilai koefisiennya -0.01282. Artinya, keberadaan komite audit tidak dapat memoderasi hubungan antara time budget pressure dengan kualitas audit.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh fee audit, audit tenure, dan time budget pressure terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2019–2023, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh fee audit dan time budget pressure terhadap kualitas audit, namun mampu memoderasi pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit dengan menjaga independensi auditor. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa nilai  $R^2$  sebesar 39% yang menunjukkan masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi kualitas audit, serta pengukuran kualitas audit yang hanya menggunakan model Modified Jones, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, ukuran KAP, spesialisasi dan independensi auditor, serta mempertimbangkan variabel moderasi lain seperti tata kelola perusahaan dan kepemilikan institusional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Tri, and Dian Lestari Siregar. 2020. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA* 8(1): 637–46.
- Arif, Muhammad Fakhrul, and Hexana Sri Lastanti. 2023. "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(1): 1373–82. doi:10.25105/jet.v3i1.16085.
- Arista, Dhea, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal)." *JURNAL ECONOMINA* 2(6): 1247–57. doi:10.55681/economina.v2i6.594.
- Basworo, Alnova Tri, Mahendro Sumardjo, and Anita Nopiyanti. 2021. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit." *KORELASI*.
- Detik Finance. 2019. "Produsen Taro Diduga Gelembungkan Laporan Keuangan Rp 4 T." *Detik Finance*.
- Effendi, Erfan, and Ridho Dani Ulhaq. 2021. "Pengaruh Audite Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)." *Jurnal Ilmiah MEA* 5(2): 1475–1504.
- Fatinah, Nurul, Sahmin Noholo, Nilawaty Yusuf, and Riwayat Artikel. 2022. "Pengaruh Time Budget Pressure & Kompleksitas Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi I N F O A R T I K E L." *Jambura Accounting Review Journal homepage* 3(2): 102–15.
- Fauzi, Valentina Putri, and Hero Priono. 2024. "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* (10). doi:10.47467/alkharaj.v6i10.2790.
- Fitrianingsih, R. 2024. "Fenomena Skandal Kejahatan Akuntansi Di Indonesia-Kasus Skandal PT Delta." *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/arieyas/669b21cded64157bcc503902/fenomena-skandal-kejahatan-akuntansi-di-indonesia-kasus-skandal-pt-delta?page=all#section2>.
- Gede, Ni Luh, Wita Yustari, Luh Komang Merawati, Ida Ayu, and Nyoman Yulastuti. 2021. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia."
- Hikmah, Dilla Fadilatul, Enung Nurhayati, and Arief\ Nurhandika. 2023. "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Time Budget Pressure Dan Opinion Shopping Terhadap Kualitas Audit." *FRIMA* (6).
- Jao, Robert, Anthony Holly, and Aurell Pricillia Putri Tamo. 2023. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di

- Sulawesi, Maluku, Dan Papua)." *Tangible Journal* 8(1): 10–18. doi:10.53654/tangible.v8i1.303.
- Lailatul, Ulfa, and Dwindi Yanthi. 2021. "Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Unesa* 10(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>.
- Laili, Nur Isra. 2021. "Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EBI* 3(1). doi:10.52061/ebi.v3i1.32.
- Maulina, Eriesta, and Herry Laksito. 2021. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun-2019)." *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING V* 10(4): 1–15.
- Mufidah, N, and N Laily. 2019. "Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei Periode 2013-2017." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 9(2): 151–61.
- Nagian, Susilawati ;, Toni ; Sauh, Hwee Teng, and Galumbang Hutagalung. 2023. "The Influence of KAP Size, Audit Fee and Audit Tenure on Audit Quality through Audit Rotation as an Intervening Variable (Case Study: Manufacturing Companies in the Multiple Industrial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange)." *International Journal of Social Science Research and Review* 6(5): 194–206. doi:10.47814/ijssrr.v6i5.1253.
- Permatasari, Indah Yunita, and Christina Dwi Astuti. 2019. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 5(1): 81–94. doi:10.25105/jat.v5i1.4839.
- Pertiwi, Nastia Putri, Amir Hasan, and Hardi. 2016. "Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP Dan Komite Audir Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2014)." *Jurnal Akuntansi* (2).
- Rahmadhanty, D R, and W Farah. 2020. "Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Gaya Kepemimpinan, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah." 1(1): 58–79. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkubs>.
- Rama, Salsabila Trixie, and Siska Priyandani Yudowati. 2020. "Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Wilayah Batam 2020) The Effect Of Professionalism, Objectivity, And Time Budget Pressure On Audit Quality (Case Study On Auditor From Public Accounting Firms In Bandung On 2020)." *e-Proceeding of Management* 7(2).
- Rizaldi, Sendy, Sri Rahayu, and Wiwik Tiswiyanti. 2022. "Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit Dan Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Indeks Kompas100 Pada BEI Tahun 2012-2016)." *Jurnal Paradigma Ekonomi* (1).

# Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 4 (2025) 2704 – 2719 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i4.1034

- Rosini, Iin, and Dani Rahman Hakim. 2020. "Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure Dan Pengalaman." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 8(1): 9–20. doi:10.30656/jak.v8i1.2223.
- Santoso, Yuniike Nadya Pitaloka, and Tarmizi Achmad. 2019. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Semarang." *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 8(4): 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Simangunsong, Malem Ukur. 2020. "Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi & Perpajakan* 1(2).
- Sultana, Nigar, Harjinder Singh, and Asheq Rahman. 2019. "Experience of Audit Committee Members and Audit Quality." *European Accounting Review* 28(5): 947–75. doi:10.1080/09638180.2019.1569543.
- Sunarsih, Ni Made, Ida Ayu Budhananda Munidewi, and Ni Kadek Mirah Masdiari. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13(1): 1–13. doi:10.22225/kr.13.1.2021.1-13.
- Supriadi, Taufiq, Eddy Mulyadi Soepardi, and Ida Farida. 2019. "The Use of Information Technology of E-Audit System on Audit Quality." *Opcion* 35(89): 475–93.
- Ukoma, Peace Asuzu. 2020. 3 *Journal of African Studies and Sustainable Development Association for the Promotion of African Studies THE EFFECT OF AUDIT QUALITY ON AUDIT REPORT LAG OF INDUSTRIAL GOODS COMPANIES IN NIGERIA*.
- Yulaeli, Tri. 2022. "Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Buana Akuntansi* 7(2): 191–99. doi:10.36805/akuntansi.v7i2.2113.
- Zaputra, Ali Rahman Reza, and Marlina. 2022. "Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan* 16: 609–27.